BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penguatan materi pendidikan agama Islam melalui Pembelajaran tahfidz alquran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo dilakukan melalui perencanaan yang sistematis, implementasi dari ketentuan yang telah direncanakan dan evaluasi terhadap program perencanaan Tahfidz alquran
2. Hasil dari pembelajaran tahfidz alquran terhadap penguatan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu; tercapainya tujuan pembelajaran, terbentuknya karakter siswa, kondisi sekolah yang *relegius*, prestasi belajar meningkat
3. Faktor pendukung pembelajaran tahfidz alquran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo yaitu; adanya kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya, yang ditandai dengan ketepatan waktu ketika datang ke sekolah, masuk kelas, keluar kelas sampai pada waktu meninggalkan sekolah, penguasaan guru terhadap kompetensinya dan adanya dukungan dari semua pihak. Sedangkan Faktor penghambatnya meliputi; Sulitnya guru dalam memetakan karakteristik dan gaya belajar siswa dan adanya motivasi siswa yang heterogen.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi teoritis

- a) Penelitian ini membuktikan bahwa ada keterkaitan antara pembelajaran yang satu dengan pembelajaran yang lainnya, sehingga bersifat saling menguatkan antara yang satu dengan yang lainnya
- b) Suatu perencanaan yang dilakukan secara sistematis dan melibatkan banyak orang akan memberikan hasil yang optimal, apabila dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dievaluasi guna ditindak lanjuti dengan perbaikan berkelanjutan
- c) Kedisiplinan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Di samping itu, kedisiplinan guru juga memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter anak
- d) Guru perlu meningkatkan kompetensinya secara bertahap agar supaya pengetahuan dan pemahamannya terhadap ilmu-ilmu yang baru dapat *update*.
- e) Pembelajaran yang didesain sedemikian rupa, mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang ada dan berinteraksi dengan pelajaran yang lain akan memberikan hasil yang optimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajarannya. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan pendekatan/strategi/metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Hendaknya guru Materi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo harus mampu berinteraksi dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajarannya.
2. Hendaknya guru juga harus memperhatikan aspek psikologi belajar siswa dalam setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mulai dari karakteristik dan gaya belajar sampai pada motivasi belajarnya, agar supaya target pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai
3. Hendaknya guru Pembina tahfidz alquran dan guru Materi Pendidikan Agama Islam selalu mengadakan evaluasi secara terencana dalam pembelajaran di kelas, agar supaya problematika yang menghambat terhadap lancarnya pembelajaran dapat teratasi
4. Hendaknya kepala madrasah harus mengadakan supervisi kepada seluruh guru dan aktivitasnya, agar supaya kelebihan dan kelemahan dari guru di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo dapat

diketahui, sehingga pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara maksimal

5. Hendaknya kepala madrasah memberikan *reward* atau penghargaan kepada guru yang memiliki prestasi dalam kegiatan belajar dan mengajar, sehingga mereka bisa termotivasi untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajarannya di kelas, yang berimplikasi peningkatan kinerja yang optimal